

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perjuangan Organisasi Poetri Mardika dalam memperluas akses pendidikan perempuan pribumi di Hindia Belanda tahun 1912-1919 serta Kontribusi terhadap perkembangan perempuan pribumi. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosial dengan dukungan teori *critical consciousness* dan teori *circulation of elites*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Organisasi Poetri Mardika memberikan kontribusi nyata dalam menumbuhkan emansipasi pendidikan perempuan pribumi melalui tiga jalur utama dengan cara penerbitan majalah sebagai media penyebaran gagasan, program beasiswa yang membuka akses pendidikan formal bagi perempuan pribumi, serta pembangunan jaringan keanggotaan yang memperluas kesadaran kolektif. Selain itu, Organisasi Poetri Mardika berperan sebagai pelopor organisasi perempuan modern yang mendorong lahirnya berbagai organisasi perempuan di Hindia Belanda pada tahun 1912-1919. Meskipun menghadapi berbagai keterbatasan dan mengalami kemunduran pada tahun 1919, Organisasi Poetri Mardika berhasil memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan pendidikan perempuan pribumi dan gerakan perempuan di Hindia Belanda pada tahun 1912-1919.

Kata Kunci: Emansipasi, Hindia Belanda, Organisasi Poetri Mardika, Pendidikan Perempuan, Perempuan Pribumi.

ABSTRACT

This study aims to examine the efforts of the Poetri Mardika organization to expand educational access for indigenous women in the Dutch East Indies between 1912 and 1919, as well as its contribution to the advancement of indigenous women. The research employs the historical method, encompassing heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. A social approach is utilized, supported by the theories of critical consciousness and the circulation of elites. The findings indicate that Poetri Mardika made a tangible contribution to fostering educational emancipation for indigenous women through three primary channels: publishing a magazine to disseminate ideas, implementing scholarship programs that opened access to formal education, and building a membership network that broadened collective consciousness. Furthermore, Poetri Mardika served as a pioneer of modern women's organizations, catalyzing the emergence of various other women's groups in the Dutch East Indies during the 1912–1919 period. Despite facing various limitations and experiencing a decline in 1919, Poetri Mardika succeeded in making a significant contribution to the development of indigenous women's education and the women's movement in the Dutch East Indies between 1912 and 1919.

Keywords: Emancipation, Dutch East Indies, Poetri Mardika Organization, Women's Education, Indigenous Women.